

ABSTRAK

Dalam industri pertanian, produktivitas menjadi suatu masalah yang sering dihadapi. Masalah ini terjadi karena kondisi kerja petani yang sering tidak diperhatikan sehingga memberikan beban fisik dan resiko cedera pada saat melakukan pekerjaannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya keluhan-keluhan berupa rasa sakit yang disampaikan oleh petani penanam padi. Karena kinerja petani tanam yang berubah-ubah maka pemilik lahan menjadi kesulitan untuk menentukan berapa jumlah petani tanam yang harus dipekerjakan dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tanam padi di areal sawah miliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kondisi fisik dan sikap kerja terhadap kinerja petani tanam padi.

Penelitian dilakukan dengan menghitung nilai beban fisik dengan menggunakan metode Right Weight Limit (RWL) untuk mengetahui kondisi fisik petani dan penilaian level resiko cedera dengan menggunakan metode Rapid Entire Body Assessment (REBA) pada proses penanaman padi. Selanjutnya dilakukan pengukuran produktivitas dengan variabel input berupa jam kerja dan variabel output berupa luas lahan yang dapat digarap petani untuk mengetahui kinerja petani tanam. Kemudian dicari korelasi antara kondisi fisik dan sikap kerja terhadap kinerja petani tanam pada saat melakukan pekerjaannya.

Dari hasil perhitungan nilai beban fisik, petani penanam padi memiliki nilai beban fisik yang masih dalam batas yang direkomendasikan. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan level resiko cedera, petani memiliki level resiko cedera yang tinggi dan diperlukan tindakan segera. Berdasarkan nilai beban fisik dan level resiko cedera, petani memiliki tingkat produktivitas yang terbagi menjadi 2 yaitu petani yang tidak mengalami cedera dengan tingkat produktivitas rata-rata sebesar 52,01 m²/jam dan termasuk dalam kategori normal dan petani yang mengalami cedera dengan tingkat produktivitas rata-rata sebesar 21,47 m²/jam dan termasuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa tingkat beban fisik petani tanam mempunyai korelasi (hubungan) yang kuat terhadap tingkat produktivitas karena semakin tinggi tingkat beban fisik petani tanam, semakin rendah tingkat produktivitas yang dimiliki petani tanam tersebut. Selain itu, sikap kerja juga mempunyai korelasi (hubungan) yang kuat terhadap kondisi fisik petani tanam karena sikap kerja petani yang tidak ergonomis menimbulkan resiko cedera yang tinggi dan berdampak langsung pada penurunan produktivitas serta mengakibatkan menurunnya pendapatan yang diperoleh petani tanam yang mengalami cedera pada saat melakukan aktivitas penanaman padi.

Kata kunci : *kinerja petani tanam, right weight limit, rapid entire body assessment, korelasi.*